

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat manusia dewasa ini sedang berada dalam kesedihan mendalam akibat mewabahnya Coronavirus Disease (Covid-19) yang melanda hampir diseluruh belahan dunia (Darmalaksana, Hambali, Masrur, dan Muhlas, 2020). Covid-19 sendiri merupakan Coronavirus jenis baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada tahun 2019.

Selain China, Covid -19 menjalar dengan cepat keseluruh dunia. Pada tanggal 13 Maret 2020, 61 negara di wilayah Afrika, Asia, eropa, Timur tengah, Amerika Utara, dan Amerika Selatan telah menetapkan penutupan sekolah dan unirvesitas. Banyak universitas yang akhirnya juga memberhentikan pembelajaran dengan tatap muka.¹

Salah satu dampak terbesar dari pandemi Coronavirus yaitu sektor pendidikan, yang mengarah kepada penutupan luas sekolah, madrasah, universitas dan pondok pesantren. Masa pandemi covid-19 ini telah membawa perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan, yaitu dengan merubah sistem pembelajaran yang semula para pelajar harus datang ke kelas, kini menjadi cukup Belajar Dari Rumah (BDR) saja.

Pendidikan merupakan sektor penting dalam pengembangan sumber daya manusia selain sektor kesehatan. Maka dari itu, walaupun pandemi covid-19

¹Bao, W. Covid-19 and online teaching in higher eduaction: A Case Study Of Peking University. Human Behavior and Emerging technologies. Vol 2 No.2, April 2020, h. 113-115

sedang terjadi, pendidikan harus tetap berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan protokol yang berlaku.

Oleh karena itu, pendidikan sangat perlu diperhatikan oleh semua komponen mulai dari pemerintah, masyarakat, dan pengelola pendidikan pada khususnya. Tentang tujuan ini, di dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, secara jelas disebutkan Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berhak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan merupakan perpaduan tujuan pendidikan yang bersifat pengembangan kemampuan-kemampuan pribadi secara optimal dengan tujuan sosial yang bersifat manusia seutuhnya yang dapat memainkan peranannya sebagai warga dalam berbagai lingkungan hidup dan kelompok sosial. Tujuan pendidikan mencakup tujuan setiap jenis kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran, dan latihan), tujuan pendidikan sekolah serta luar sekolah dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan adalah sebagian dari tujuan hidup, yang bersifat menunjang terhadap pencapaian tujuan hidup.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Mujadalah 58:11.

(11) يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات

Ayat diatas menerangkan bahwa betapa Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berpendidikan. Allah sangat menganjurkan setiap

² Undang-Undang Sistem pendidikan nasional, (Bandung, Fokus Media: 2009), h. 6

umatnya untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Allah telah menjanjikan derajat yang tinggi bagi umatnya yang berilmu pengetahuan luas. Semakin luas pengetahuan seseorang, semakin tinggi derajatnya dimata Allah Subhanahu Wata'ala.

Begitu penting pendidikan sehingga Allah sangat mengutamakan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dibutuhkan mutu pendidikan yang baik sehingga tercipta proses pendidikan yang berkualitas. Salah satu bidang yang harus kita pelajari dan pahami agar tercapainya pendidikan yang berkualitas adalah matematika. Sebagian besar masyarakat Indonesia menganggap bahwa matematika dalam pendidikan dan kehidupasehari-hari merupakan suatu cabang ilmu yang sangat sulit dipahami. Kenyataannya, kurangnya minat belajar matematika oleh sebagian besar masyarakat disebabkan pola pikir mereka yang beranggapan bahwa matematika sulit.

Proses pembelajaran matematika di sekolah bisa dilakukan dengan dua cara yaitu pembelajaran secara konvensional dan pembelajaran secara daring (*online*). Pembelajaran matematika secara konvensional yaitu dengan pembelajaran secara tatap muka di sekolah.

Namun, karena masa pandemi covid-19 ini kementerian pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) merubah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara konvensional menjadi daring (*online*) agar peserta didik tetap dapat melangsungkan pembelajaran meskipun tidak melaksanakan secara tatap muka. Seluruh satuan pendidikan di zona kuning, oranye dan merah dilarang melakukan

pembelajaran tatap muka, kemudian diganti sementara dengan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring (juga dikenal dengan pembelajaran *online*) merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan komputer dan media berbasis komputer. Bahannya biasa sering di akses melalui sebuah jaringan.

Proses pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring, tetap harus memperhatikan tujuan pembelajaran matematika, yang pada dasarnya merupakan faktor penting dalam pembentukan kompetensi pelajar. Mengemukakan tujuan dalam pembelajaran matematika pada abad 21 yang dikenal dengan karakteristik 4C yaitu *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation*.³

Adapun masalah kesulitan yang sering terjadi melalui konsep diri atau kemampuan ketika siswa belajar *online* matematika dirumah yaitu (1) Siswa belum bisa memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga siswa menunggu instruksi atau pemberian tugas dari guru dalam belajar. (2) Siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar *online* dirumah, siswa mempelajari materi matematika sesuai apa yang diberikan oleh guru, bukan yang mereka perlukan. (3) Tujuan atau target belajar *online* siswa terhadap pelajaran matematika masih terbatas pada perolehan nilai yang memuaskan, bukan kemampuan yang seharusnya mereka tingkatkan. (4) Sebagian siswa masih belum bisa memonitor,

³ Reka Ikraami, Hepsi Nindiasari, Yani Setiani, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring", Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika, Vol. 1 No.1, Juni 2020, h. 38

mengatur, dan mengontrol belajar *online* dirumah, masih terkesan belajar yang seperlunya. (5) Masih ada siswa yang menyerah mengerjakan tugas *e-learning* matematika ketika terdapat kesulitan dan kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa adalah siswa jarang melakukan evaluasi proses terhadap hasil belajarnya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara pada peninjauan awal dengan ibu By selaku guru mata pelajaran matematika kelas XII IPA 2, ada beberapa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring sesuai dengan kondisi. Diantara lain, Quipper school, whatsapp, zoom, meet, dan google form. Dalam pembelajaran matematika, aplikasi yang sering digunakan adalah google meet dan whatsapp karena lebih mudah dan lebih hemat dari segi kuota untuk para siswa-siswi. Tetapi masih ada beberapa kesulitan yang dialami siswa perihal masalah jaringan, kondisi yang tidak mendukung dalam belajar secara daring dan kendala dalam memahami materi karena keterbatasan waktu, dan sebagainya.

Keadaan tersebut tidak boleh kita diamkan saja, perlu juga dilakukan usaha untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui sistem pendidikan *e-learning* dirumah (*study at home*), salah satu yang bisa diusahakan yaitu penerapan model pembelajaran matematika yang dapat memberi kesempatan terbuka bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan siswa tidak kesulitan belajar.

Sebenarnya alternatif model pembelajaran maupaun yang akan dipilih dan digunakan tidak menjadi masalah, asalkan sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan akhir pembelajaran siswa teratur. Lebih jauh, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga sebaiknya tidak melupakan budaya.

⁴ Yuliza Putri Utami, Darius Alan Dheri Cahyono, "Analisis Kesulitan Belajar Pada Proses Pembelajaran Daring", Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, Vol. 1 No. 1, Juni 2020, 20-26

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran kelas XI SMAN 3 Sampit di tengah pandemi covid-19. Kemudian ingin mengetahui bagaimana respon guru dan siswa dalam pembelajaran matematika secara daring.

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses belajar tentang pengembangan berpikir logis sesuai dengan prinsip, sifat, dalil, dan teorema tertentu.⁵ Dalam penelitian ini akan mengetahui bagaimana berlangsungnya pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran kelas XI SMAN 3 Sampit di tengah pandemi covid-19.

2. Lingkaran

Lingkaran adalah tempat kedudukan titik yang berjarak sama terhadap titik tertentu. Titik tertentu adalah pusat lingkaran, sedangkan jarak yang sama adalah ukuran jari-jari lingkaran.⁶

⁵ Dameria, Sinta Simanjuntak, "*Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*", (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019).

⁶ Tim Ganesha Operation, "*Pasti Bisa Matematika*", (Penerbit Duta, 2018)

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring adalah metode pembelajaran online yang dilakukan melalui jaringan internet⁷. Dalam surat edaran kemendikbud tentang pembelajaran secara daring atau Belajar Dari Rumah (BDR) mengatakan bahwa tujuan kegiatan belajar dari rumah (BDR) untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 disatuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.⁸

4. Covid- 19

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020 yang sedang berlangsung.⁹ Dengan kondisi tersebut pembelajaran juga terkena dampaknya, dan berbagai sekolah menetapkan untuk belajar online.

⁷ Mokhammad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparatis Kualitas Perguruan Tinggi”, *Walisongo Journal Of Information Technology*, Vol. 1 No.2, 2019, h.153

⁹ Eman Supriatna, “Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam”, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol.7 No. 6. 2020,h.4

C. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sampit.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran matematika materi lingkaran secara daring pada kelas XI SMAN 3 Sampit di tengah pandemi Covid-19.
3. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa dan guru dalam pembelajaran matematika secara daring.

D. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul tersebut adalah karena penelitian menganalisa bagaimana pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran kelas XI di SMAN 3 Sampit ditengah pandemi covid-19 yang belum pernah dipergunakan oleh mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin.

Selain itu, peneliti ingin mengetahui respon guru dan siswa dalam menerapkan pembelajaran matematika secara daring ditengah pandemi covid-19. Yang mana kita ketahui bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat lebih baik jika pembelajarannya dilaksanakan secara bertatap muka.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran kelas XI SMAN 3 Sampit di tengah pandemi Covid-19?
2. Bagaimana respon guru terhadap pembelajaran matematika secara daring di tengah pandemi Covid-19?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika secara daring di tengah pandemi Covid-19.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana pembelajaran matematika secara daring kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sampit di tengah pandemi covid-19.
- b. Mengetahui respon guru terhadap pembelajaran matematika secara daring pada materi lingkaran di tengah pandemi Covid-19.
- c. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika secara daring kelas XI IPA 2 SMAN 3 pada materi lingkaran di tengah pandemi Covid-19.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun signifikansi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya untuk meningkatkan pembelajaran matematika secara daring ditengah pandemi ini, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran matematika dalam proses penyelesaian masalah.

b. Aspek Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan adalah:

- 1) Bagi siswa, kita ketahui bahwa pelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang harus benar-benar diperhatikan pembelajarannya. Terkadang yang langsung bertatap muka dengan guru, siswa-siswi pun masih kurang memahami. Maka diharapkan dengan penelitian ini, dapat diketahui bagaimana pembelajaran matematika yang tepat secara daring di tengah pandemi seperti ini.
- 2) Bagi guru, dapat menambah pengetahuan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif secara daring serta tetap meningkatkan semangat belajar bagi para siswa-siswi karena diharuskan belajar di rumah masing- masing akibat pandemi ini.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu dan pengalaman peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah, serta melatih keterampilan menganalisis masalah untuk menciptakan solusi yang kelak akan menjadi bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar suatu saat nanti.
- 4) Bagi peneliti- peneliti lain, dengan adanya penelitian ini agar dapat

dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan berbagai strategi yang mampu meningkatkan sistem pembelajaran matematika secara daring.

G. Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim adalah peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%).¹⁰ Bedanya dengan penelitian ini adalah peneliti akan meneliti pembelajaran matematika secara daring pada satu mata pelajaran saja yaitu mata pelajaran matematika. Agar hasil lebih signifikansi bagaimana pembelajaran matematika secara daring.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danang Setyadi yang menggunakan *Mobile Learning* yang berupa game kuis berbasis Android dikembangkan dengan model pengembangan Borg dan Gall yang dimodifikasi oleh Soenarto (2003) yang terdiri dari tiga tahap, yaitu analisis produk yang dikembangkan, mengembangkan produk awal, dan uji coba produk. Berdasarkan hasil validasi dan uji coba yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang dikembangkan valid. Hal ini

¹⁰ Indah Agustina, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Secara Daring Di Era Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif" Universitas Negeri Medan, (Medan: juni 2020), h.12

dapat diketahui dari skor masing-masing aspek yang memperoleh nilai \geq 3.¹¹ Bedanya dengan penelitian ini adalah dalam penelitian akan mengamati bagaimana pengembangan pembelajaran berbasis e-learning. Tidak hanya fokus pada satu sarana dalam pembelajaran secara e-learning saja, tetapi sarana media apa saja yang dipakai.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafiz, Desniarti, dan Yuan anisa ada beberapa kendala yang dialami sejumlah guru karena diberlakukannya pembelajaran secara daring. Ada tiga kendala yaitu (1) Aplikasi Pembelajaran, (2) Internet dan gawai, (3) Pernilaian. Bedanya dengan penelitian ini adalah peneliti tidak hanya melihat respon dari guru saja dengan diberlakukannya pembelajaran secara daring tetapi juga melihat bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran secara daring dan peneliti terfokus pada pembelajaran matematika saja.¹²
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Betty Kusumaningrum dan Zainnur Wijayanto. berdasarkan hasil olah data secara kuesioner, 31, 00% dari 100% mahasiswa mengalami jaringan interset stabil, 62,00% dari 100% mahasiswa mengalami jaringan internet tidak stabil, dan 7,00% dari 100% mahasiswa mengalami jaringan internet susah dijangkau. Dapat simpulkan pelaksanaan perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19 sering terkendala oleh jaringan internet yang tidak stabil menyebabkan aktivitas

¹¹ Danang Setyadi, "Pengembangan *Mobile Learning* Berbasis Android Sebagai Sarana Berlatih Mengerjakan Soal Matematika", Vol.33 No. 2, Desember 2017, h. 87.

¹² Muhammad Hafiz, Desniarti, dan Yuan Anisa, "Pembelajaran Daring Yang Dihadapi Guru Sekolah Menengah Atas", Vol.1 No. 2, Desember 2020.

perkuliahan daring menjadi tidak lancar sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik. Bedanya dengan penelitian ini adalah peneliti akan melihat bagaimana respon siswa-siswi sekolah menengah atas, dan peneliti tidak hanya menggunakan data kuesioner tetapi juga memakai instrumen tes berupa observasi dan wawancara.¹³

H. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, ruang lingkup pembahasan, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, rumusan masalah, , penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori. Bab ini berisi tentang pembelajaran matematika, pembelajaran daring, respon, lingkaran, dan covid-19.

Bab III berisi metode penelitian. Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV berupa laporan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini bersisi gambaran singkat lokasi penelitian, dan penyajian data.

Bab V berupa penutup yang terdiri kesimpulan dan saran-saran.

¹³ Betty Kusumaningrum dan Zainnur Wijayanto, "Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif?", Vol.11 No.2, Desember 2020.